

LAPORAN

**KEPUASAN PELAKSANAAN
KERJASAMA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN
INDONESIA TAHUN 2024**



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN KEPUASAN PELAKSANAAN KERJASAMA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA TAHUN 2024

Disahkan di Kabupaten Bireuen pada Hari Selasa, 2 April 2024



Dekan Fakultas Teknik,

Dr. Musbar, S.T., M.T.
NIDN. 28107703

PRAKATA

Alhamdulillah rabbil 'alamin.. Segala puji bagi ALLAH Ta'ala yang atas berkat rahmat dan hidayahnya laporan kepuasan pelaksanaan kerjasama Fakultas Teknik Universitas Islam Kebangsaan Indonesia ini dapat selesai dikerjakan. Shalawat dan salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Shalallaahu'alaihi wassalam yang telah membawa ummatnya ke alam yang berilmu pengetahuan. Diharapkan dengan laporan ini, pengembangan akademik di fakultas teknik terutama dalam hal kerjasama dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah serta ikut menyiapkan diri untuk mencapai visi, misi, tujuan dan strategi Fakultas Teknik Universitas Islam Kebangsaan Indonesia.

Dekan Fakultas Teknik mengucapkan terima kasih kepada Ketua BPM, Ketua GKM Fakultas Teknik, tim surveyor dan penyusun, seluruh dosen, dan staf kependidikan di lingkungan Fakultas Teknik termasuk seluruh responden dosen, tendik, dan mahasiswa yang telah menyediakan waktunya mengisi kuesioner ini. Insha ALLAH, Fakultas Teknik UNIKI dapat terus memberikan pelayanan terbaiknya.

Bireuen, 2 April 2024
Dekan Fakultas Teknik

Dr. Musbar, S.T., M.T.
NIDN. 28107703

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
1. PENDAHULUAN	5
2. RESPONDEN.....	5
3. METODE SURVEY	6
4. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS	7
1.1 Uji Validitas.....	7
1.2 Uji Reliabilitas	9
5. TABULASI DATA BERSKALA LIKERT	11
6. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
7. KESIMPULAN.....	20
8. BIBLIOGRAFI.....	20

1. PENDAHULUAN

Kerjasama merupakan salah satu faktor kunci dalam memperkaya pengalaman akademik, meningkatkan kualitas penelitian dan inovasi, serta memperkuat kontribusi UPPS Fakultas Teknik (FT) Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) terhadap pembangunan masyarakat dan peningkatan reputasi institusi. Untuk itu, survey kepuasan kerjasama atau *partner satisfaction survey* adalah alat penting bagi UPPS FT UNIKI dalam mengevaluasi dan memperbaiki hubungan kerjasama FT UNIKI dan mitra-mitranya tersebut. Berikut adalah beberapa alasan mengapa survey kepuasan kerjasama bagi FT UNIKI itu penting:

1. Mengidentifikasi Kebutuhan dan Kepentingan: Survey kepuasan kerjasama membantu dalam memahami kebutuhan, harapan, dan kepuasan dari setiap pihak yang terlibat dalam kerjasama. Ini membantu mengidentifikasi area-area di mana kinerja sudah memuaskan dan area-area di mana perbaikan diperlukan.
2. Mengukur Kinerja dan Kualitas Kerjasama: Survey kepuasan kerjasama memberikan metrik objektif untuk mengukur kinerja dan kualitas kerjasama. Ini membantu dalam mengevaluasi sejauh mana tujuan dan target kerjasama telah tercapai.
3. Meningkatkan Komunikasi: Dengan memberikan platform untuk menyampaikan umpan balik secara terbuka, survey kepuasan kerjasama dapat meningkatkan komunikasi antara dua pihak yang bekerja sama. Hal ini membantu dalam memecahkan masalah yang mungkin timbul dan memperbaiki kerjasama secara keseluruhan.
4. Membangun Hubungan yang Lebih Baik: Mengetahui bahwa kepuasan dan kepentingan setiap pihak terpenuhi adalah kunci untuk membangun hubungan kerjasama yang lebih baik dan berkelanjutan. Survey kepuasan kerjasama membantu dalam memastikan bahwa hubungan tersebut didasarkan pada saling pengertian dan saling menguntungkan.
5. Meningkatkan Produktivitas: Dengan mengetahui area-area di mana kerjasama dapat ditingkatkan atau diperbaiki, survey kepuasan kerjasama membantu dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan proyek atau kerjasama yang sedang berlangsung.
6. Mendorong Inovasi: Dengan memahami kebutuhan dan harapan pihak-pihak yang terlibat, survey kepuasan kerjasama dapat menjadi sumber inspirasi untuk inovasi dan perbaikan produk atau layanan yang ditawarkan.

Dengan demikian, survey kepuasan kerjasama adalah alat yang penting dalam memastikan kesuksesan dan berkelanjutan dari kerjasama antara dua pihak. Ini membantu dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan hubungan kerjasama FT UNIKI dan mitra-mitranya.

2. RESPONDEN

Responden kegiatan survey kepuasan ini adalah mitra kerjasama UPPS FT UNIKI atas pelaksanaan kerjasama dengan UPPS FT UNIKI. Terdapat 13 responden pada survey ini. Ke-13 responden dan asal instansinya serta kerjasama yang sudah dilaksanakannya bersama UPPS diperlihatkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Responden survey kepuasan kerjasama

No.	Jabatan	Instansi	Nama Kerjasama
1.	Ir. M.Jafar, MM	Dinas Pangan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bireuen	
2.	Ruslan	UNIKI	
3.	Ir. Mubarik Juli Saputra, S.T., M.T.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bireuen	
4.	Syafrizal	UNIKI	Kerjasama
5.	Ir. Syafrizal, ST.,MT	PII Wilayah Aceh	Kerjasama
6.	Mulizar	Politeknik Negeri Lhokseumawe	
7.	Muspida. ST	PT. Takabeya Perkasa Group	MoU & MoA ttg Tridarma PT & SDM
8.	Ir. Purwandy Hasibuan., ST., M.Eng., IPM	Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Kota Banda Aceh	
9.	Aswadi	CV. Naniet Raya	Studi Lapangan pada Proyek Konstruksi (Mata Kuliah Pengantar Metode Pelaksanaan dan Pembongkaran Proyek)
10.	Mulki, S.T	PT. Beruang Center	Kuliah Lapangan pada Proyek Konstruksi
11.	H. MAWARDI	PT. KRUENG MEUH	
12.	Taufik, SST MT	PT. Victory Sinergi Perkasa	
13.	Anwar Sarji	PT. SARJIS AGUNG INDRAJAYA	Kuliah topik standar mutu beton dan studi ekskursi (mata kuliah teknologi beton)

3. METODE SURVEY

Survey yang dilakukan dalam kegiatan ini berbentuk instrumen kuesioner berskala Likert 1 sampai 4, yaitu Sangat baik (Skala 4), Baik (Skala 3), Cukup (Skala 2), dan Kurang (Skala 1) (Joshi et al., 2015). Responden diberikan kuesioner untuk menguji kepuasan atas kerjasama tertentu yang mereka terlibat didalamnya dengan UPPS FT UNIKI.

Kuesioner berskala Likert dengan preferensi untuk masing-masing skala diperlihatkan pada Tabel 2. Pengisian respon oleh responden dilakukan secara online pada laman: <https://forms.gle/97fgU5AhFUCZ6v4L6>. Daftar pernyataan di dalam kuesioner ini ada 13 pernyataan, yang dibagi ke dalam 6 (enam) aspek, yaitu: Aspek Tangible (2 pernyataan), Aspek Relieble (2 pernyataan), Aspek Responsiveness (3 pernyataan), Aspek Assurance (3 pernyataan), dan Aspek Emphaty (3 pernyataan). Pernyataan-pernyataan selengkapnya dalam instrumen kuesioner survey kepuasan Kerjasama ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar pernyataan pada kuesioner survey kepuasan kerjasama

No.	Pernyataan	Respon			
		Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
Aspek Tangible					
A.1	Kecukupan sarana dan prasarana dalam kerjasama				

No.	Pernyataan	Respon			
		Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
A.2	Lokasi kerjasama yang mudah dijangkau				
Aspek Relieble					
B.1	Konsistensi kerjasama				
B.2	Konsistensi implementasi kerjasama dengan perjanjian kerjasama				
Aspek Responsiveness					
C.1	Responsif dalam usaha untuk menjalin kerjasama				
C.2	Ketepatan waktu dalam pelaksanaan kerjasama				
C.3	Responsif terhadap keluhan mitra				
Aspek Assurance					
D.1	Kesungguhan dalam menjalin kerjasama				
D.2	Fokus kepada kepentingan mitra kerjasama				
D.3	Intensitas komunikasi kepada mitra kerjasama				
Aspek Emphaty					
E.1	Kemampuan meminimalisir kesalahan dalam implementasi kerjasama				
E.2	Percaya diri dalam menjalin kerjasama				
E.3	Kemampuan SDM dalam mengorganisasi kegiatan kerjasama				

4. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. Validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan

sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Sisi lain dari pengertian validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat, juga memiliki kecermatan tinggi. Arti kecermatan disini adalah dapat mendeteksi perbedaan-perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur. Uji validitas instrumen kuesioner kepuasan mitra kerjasama ini dilakukan dengan menguji instrumen melalui pengisian awal sebanyak keseluruhan respon dari responden. Uji validitas dilakukan dengan bantuan software SPSS Ver. 16. Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 3.

Pada kuesioner berskala Likert ini, data skala Likertnya dianggap adalah data ordinal (Suliyanto, 2011). Dasar pengambilan keputusan item pernyataan atau variable yang valid pada laporan hasil survey kepuasan ini adalah dengan membandingkan Nilai Sig. (2-tailed) dengan nilai Probabilitas (P) = 0,05, sehingga:

Jika nilai Sig. (2-tailed) < P = 0,05 dan Pearson Correlation bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid;

Jika nilai Sig. (2-tailed) < P = 0,05 dan Pearson Correlation bernilai negatif, maka item soal angket tersebut tidak valid;

Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka item soal angket tersebut tidak valid.

Dari hasil Uji Validitas dengan Pearson Correlation di atas terlihat bahwa untuk semua nilai Pearson Correlation bernilai positif, dan masing-masing nilai Sig. (2-tailed) item pernyataan < P = 0,05. Maka, diambil keputusan semua item pernyataan pada kuesioner yang diberikan kepada responden mitra kerjasama adalah valid.

Tabel 3. Hasil uji Validitas kuesioner kepuasan Aspek Tangible

	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	Total
Pearson Correlation	1	0.395	0.267	0.267	0.461	0.548	0.395	0.507	0.283	0.507	0.395	0.415	0.141	.735 [*]
Sig. (2-tailed)		0.182	0.377	0.377	0.113	0.053	0.182	0.077	0.349	0.077	0.182	0.159	0.646	0.004
N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Pearson Correlation	0.395	1	-0.123	-0.123	0.182	0.033	0.182	0.234	0.284	0.234	0.182	0.101	0.272	0.034
Sig. (2-tailed)	0.182		0.689	0.689	0.552	0.915	0.552	0.443	0.347	0.443	0.552	0.742	0.368	0.026
N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Pearson Correlation	0.267	0.123	1	1.000 ^{**}	0.123	0.312	0.123	0.527	0.433	0.527	.677 [*]	0.365	0.158	.622 [*]
Sig. (2-tailed)	0.377	0.689		0	0.689	0.3	0.689	0.064	0.139	0.064	0.011	0.22	0.606	0.023
N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Pearson Correlation	0.267	0.123	1.000 ^{**}	1	0.123	0.312	0.123	0.527	0.433	0.527	.677 [*]	0.365	0.158	.622 [*]
Sig. (2-tailed)	0.377	0.689	0		0.689	0.3	0.689	0.064	0.139	0.064	0.011	0.22	0.606	0.023
N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Pearson Correlation	0.461	0.182	-0.123	-0.123	1	0.033	0.182	0.234	0.178	0.234	0.182	0.101	0.272	0.024
Sig. (2-tailed)	0.113	0.552	0.689	0.689		0.915	0.552	0.443	0.561	0.443	0.552	0.742	0.368	0.038
N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Pearson Correlation	0.548	0.033	0.312	0.312	0.033	1	0.461	.592 [*]	0.386	.592 [*]	0.461	0.22	0.141	.744 ^{**}
Sig. (2-tailed)	0.053	0.915	0.3	0.3	0.915		0.113	0.033	0.193	0.033	0.113	0.471	0.646	0.004
N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13

	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	Total
Pearson Correlation	0.395	-0.182	-0.123	-0.123	-0.182	0.461	1	0.272	0.178	.778"	0.409	0.101	-0.234	0.447
Sig. (2-tailed)	0.182	0.552	0.689	0.689	0.552	0.113		0.368	0.561	0.002	0.165	0.742	0.443	0.025
N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Pearson Correlation	0.507	-0.234	0.527	0.527	-0.234	.592'	0.272	1	0.03	.567'	.778"	-0.058	-0.3	.575'
Sig. (2-tailed)	0.077	0.443	0.064	0.064	0.443	0.033	0.368		0.921	0.043	0.002	0.851	0.319	0.04
N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Pearson Correlation	0.283	-0.284	0.433	0.433	0.178	0.386	0.178	0.03	1	0.426	0.178	0.501	0.03	.576'
Sig. (2-tailed)	0.349	0.347	0.139	0.139	0.561	0.193	0.561	0.921		0.147	0.561	0.081	0.921	0.039
N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Pearson Correlation	0.507	-0.234	0.527	0.527	-0.234	.592'	.778"	.567'	0.426	1	.778"	0.318	-0.3	.776"
Sig. (2-tailed)	0.077	0.443	0.064	0.064	0.443	0.033	0.002	0.043	0.147		0.002	0.29	0.319	0.002
N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Pearson Correlation	0.395	-0.182	.677'	.677'	-0.182	0.461	0.409	.778"	0.178	.778"	1	0.101	-0.234	.683'
Sig. (2-tailed)	0.182	0.552	0.011	0.011	0.552	0.113	0.165	0.002	0.561	0.002		0.742	0.443	0.01
N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Pearson Correlation	0.415	0.101	0.365	0.365	0.101	0.22	0.101	-0.058	0.501	0.318	0.101	1	.693"	.655'
Sig. (2-tailed)	0.159	0.742	0.22	0.22	0.742	0.471	0.742	0.851	0.081	0.29	0.742		0.009	0.015
N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Pearson Correlation	0.141	0.272	-0.158	-0.158	0.272	-0.141	-0.234	-0.3	0.03	-0.3	-0.234	.693"	1	0.171
Sig. (2-tailed)	0.646	0.368	0.606	0.606	0.368	0.646	0.443	0.319	0.921	0.319	0.443	0.009		0.047
N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Pearson Correlation	.735"	0.054	.622'	.622'	-0.024	.744"	0.447	.575'	.576'	.776"	.683'	.655'	0.171	1
Sig. (2-tailed)	0.004	0.86	0.023	0.023	0.938	0.004	0.125	0.04	0.039	0.002	0.01	0.015	0.577	
N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13

1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.

Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai). Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten,

tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda.

Uji reliabilitas instrumen kuesioner survey kepuasan mitra kerjasama ini dilakukan dengan metode Cronbach's alpha value (Surucu & Maslacki, 2020) menguji instrumen melalui pengisian sebanyak 20 responden. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan software SPSS Ver. 16. Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 9. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten;
2. Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Dari hasil pengujian reliabilitas dengan cara Alpha diperoleh nilai Cronbach Alpha pada Tabel 4, *reliability statistics* sebesar $0,965 > 0,60$, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan pernyataan-pernyataan pada instrumen survey kuesioner kepuasan ini adalah reliabel. Lalu, jika dilihat hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing pernyataan pada tabel *item-total statistics* terlihat bahwa nilai Cronbach Alpha untuk masing-masing semuanya lebih besar dari $0,60$. Maka, dapat disimpulkan masing-masing pernyataan pada instrumen survey kuesioner kepuasan ini adalah reliabel.

Tabel 4. Hasil pengujian reliabilitas instrument kuesioner

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V1	45.3846	6.090	.631	.723
V2	45.0000	8.000	-.078	.794
V3	44.9231	7.077	.556	.745
V4	44.9231	7.077	.556	.745
V5	45.0000	8.167	-.155	.800
V6	45.3077	6.064	.642	.722
V7	45.0000	7.167	.332	.759
V8	45.0769	6.744	.456	.747
V9	45.1538	6.641	.445	.748
V10	45.0769	6.244	.702	.719
V11	45.0000	6.667	.602	.734
V12	45.2308	6.359	.532	.737
V13	45.0769	7.744	.016	.791

5. TABULASI DATA BERSKALA LIKERT

Data yang diisi oleh responden mitra kerjasama selanjutnya ditabulasikan ke dalam tabel berskala Likert berupa kuantifikasi atau frekuensi respon preferensi dengan menggunakan software SPSS Ver. 16.0. Tabulasi frekuensi data berskala Likert ini ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Tabulasi frekuensi data

	Statistics												
	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13
N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Valid	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.4615	3.8462	3.9231	3.9231	3.8462	3.5385	3.8462	3.7692	3.6923	3.7692	3.8462	3.6154	3.7692
Median	3.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000
Mode	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation	.51887	.37553	.27735	.27735	.37553	.51887	.37553	.43853	.48038	.43853	.37553	.50637	.43853
Minimum	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Maximum	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Sum	45.00	50.00	51.00	51.00	50.00	46.00	50.00	49.00	48.00	49.00	50.00	47.00	49.00

V1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	53.8	53.8	53.8
	4	6	46.2	46.2	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

V2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	15.4	15.4	15.4
	4	11	84.6	84.6	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

V3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	7.7	7.7	7.7
	4	12	92.3	92.3	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

V4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	7.7	7.7	7.7
	4	12	92.3	92.3	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

V5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	15.4	15.4	15.4
	4	11	84.6	84.6	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

V6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	46.2	46.2	46.2
	4	7	53.8	53.8	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

V7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	15.4	15.4	15.4
	4	11	84.6	84.6	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

V8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	23.1	23.1	23.1
	4	10	76.9	76.9	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

V9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	30.8	30.8	30.8
	4	9	69.2	69.2	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

V10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	23.1	23.1	23.1
	4	10	76.9	76.9	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

V11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	15.4	15.4	15.4
	4	11	84.6	84.6	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

V12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	38.5	38.5	38.5
	4	8	61.5	61.5	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

V13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	23.1	23.1	23.1
4	10	76.9	76.9	100.0
Total	13	100.0	100.0	

6. HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Perhitungan dan Interpretasi Kepuasan Tiap Pelaksanaan Kerjasama

Untuk Responden 1, perhitungannya skala Likert aspek Tangible pada Kerjasama 1 adalah:

- Jumlah sampel = 1 orang;
- Jumlah pernyataan = 2

Respon Sangat baik (skor 4) berjumlah 2 respon
 Respon Baik (skor 3) berjumlah 0 orang
 Respon Tidak baik (skor 2) berjumlah 0 orang
 Respon Sangat tidak baik (skor 1) berjumlah 0 orang

Persamaan Skala Likert yang digunakan adalah:

$$Skor = T \times P_n$$

dalam hal ini:

T = total jumlah responden yang memilih;

P_n = pilihan angka skor Likert

Respon Sangat baik (skor 4) = $2 \times 4 = 8$
 Respon Baik (skor 3) = $0 \times 3 = 0$
 Respon Tidak baik (skor 2) = $0 \times 2 = 0$
 Respon Sangat tidak baik (skor 1) = $0 \times 1 = 0$
 Total skor = $8 + 0 + 0 + 0 = 8$

Interpretasi skor perhitungan:

Y = skor tertinggi Likert \times jumlah pernyataan
 = $4 \times 2 = 8$

X = skor terendah Likert \times jumlah pernyataan
 = $1 \times 2 = 2$

Persamaan interval (I) yang digunakan:

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah skor}} = \frac{100}{4} = 25$$

Maka $I = 25$ untuk interval *range* interpretasi skor dari terendah 0% hingga tertinggi 100%.

Kriteria interpretasi skor berdasarkan interval yang digunakan adalah:

1. Angka 0% - 24,999% = Sangat tidak baik;
2. Angka 25% - 49,999% = Tidak baik;
3. Angka 50% - 74,999% = Baik;
4. Angka 75% - 100% = Sangat baik

Penyelesaian akhir:

$$\begin{aligned} \text{Persamaan indeks \%} &= \frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100 \\ &= \frac{8}{8} \times 100 = 100\% \rightarrow \text{masuk kategori Sangat baik} \end{aligned}$$

Perhitungan selanjutnya secara lengkap ditampilkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Perhitungan dan interpretasi kepuasan mitra untuk tiap pelaksanaan kerjasama

No.	Nama Kerjasama	TANGIBLE					RELIEBLE					RESPONSIVENESS					ASSURANCE					EMPATHY													
		A.1. Kecukupan sarana dan prasarana dalam kerjasama	A. 2. Lokasi kerjasama yang mudah dijangkau	Total Skor	Y	Indeks (%)	Kategori Kepuasan	B.1. Konsistensi kerjasama	B.2. Konsistensi implementasi kerjasama dengan perjanjian kerjasama	Total Skor	Y	Indeks (%)	Kategori Kepuasan	C.1. Responsif dalam usaha untuk menjalin kerjasama	C.2. Ketepatan waktu dalam pelaksanaan kerjasama	C.3. Responsif terhadap keluhan mitra	Total Skor	Y	Indeks (%)	Kategori Kepuasan	D.1. Kesungguhan dalam menjalin kerjasama	D.2. Fokus kepada kepentingan mitra kerjasama	D.3. Intensitas komunikasi kepada mitra kerjasama	Total Skor	Y	Indeks (%)	Kategori Kepuasan	E. 1. Kemampuan meminimalisir kesalahan dalam implementasi kerjasama	E.2. Percaya diri dalam menjalin kerjasama	E.3. Kemampuan SDM dalam mengorganisasi kegiatan kerjasama	Total Skor	Y	Indeks (%)	Kategori Kepuasan	
1	<i>not specified</i>	4	4	8	8	100	Sangat baik	4	4	4	8	50	Baik	3	4	4	11.00	12	91.67	Sangat baik	4	4	4	12	12	100.00	Sangat baik	4	4	3	3	10	8	125	Sangat baik
2	<i>not specified</i>	4	4	8	8	100	Sangat baik	4	4	4	8	50	Baik	4	4	4	12.00	12	100.00	Sangat baik	4	4	4	12	12	100.00	Sangat baik	4	4	4	4	12	8	150	Sangat baik
3	<i>not specified</i>	3	3	6	8	75	Sangat baik	4	4	4	8	50	Baik	4	3	4	11.00	12	91.67	Sangat baik	4	4	4	12	12	100.00	Sangat baik	4	3	3	10	8	125	Sangat baik	
4	Kerjasama	3	4	7	8	87.5	Sangat baik	4	4	4	8	50	Baik	4	3	4	11.00	12	91.67	Sangat baik	3	4	4	11	12	91.67	Sangat baik	4	4	4	4	12	8	150	Sangat baik
5	Kerjasama	3	4	7	8	87.5	Sangat baik	4	4	3	8	37.5	Tidak baik	4	3	3	10.00	12	83.33	Sangat baik	3	4	3	10	12	83.33	Sangat baik	3	4	4	4	11	8	137.5	Sangat baik
6	<i>not specified</i>	3	4	7	8	87.5	Sangat baik	4	4	4	8	50	Baik	4	4	4	12.00	12	100.00	Sangat baik	4	3	4	11	12	91.67	Sangat baik	4	3	3	10	8	125	Sangat baik	
7	MoU & MoA tgg Tridama PT & SDM	3	4	7	8	87.5	Sangat baik	4	4	3	8	37.5	Tidak baik	4	3	3	10.00	12	83.33	Sangat baik	4	3	3	10	12	83.33	Sangat baik	4	3	4	4	11	8	137.5	Sangat baik
8	<i>not specified</i>	3	4	7	8	87.5	Sangat baik	3	3	3	8	37.5	Tidak baik	4	3	4	11.00	12	91.67	Sangat baik	3	3	3	9	12	75.00	Sangat baik	3	3	4	10	8	125	Sangat baik	
9	Studi Lapangan pada Proyek Konstruksi (Mata Kuliah	3	3	6	8	75	Sangat baik	4	4	4	8	50	Baik	4	4	4	12.00	12	100.00	Sangat baik	4	4	4	12	12	100.00	Sangat baik	4	4	4	4	12	8	150	Sangat baik
10	Kuliah Lapangan pada Proyek Konstruksi	4	4	8	8	100	Sangat baik	4	4	4	8	50	Baik	4	4	4	12.00	12	100.00	Sangat baik	4	4	4	12	12	100.00	Sangat baik	4	4	4	4	12	8	150	Sangat baik
11	<i>not specified</i>	4	4	8	8	100	Sangat baik	4	4	4	8	50	Baik	4	4	4	12.00	12	100.00	Sangat baik	4	4	4	12	12	100.00	Sangat baik	4	4	4	4	12	8	150	Sangat baik
12	<i>not specified</i>	4	4	8	8	100	Sangat baik	4	4	4	8	50	Baik	3	3	4	10.00	12	83.33	Sangat baik	4	3	4	11	12	91.67	Sangat baik	4	4	4	4	12	8	150	Sangat baik
13	Kuliah topik standar mutu beton dan studi ekskursi (m	4	4	8	8	100	Sangat baik	4	4	4	8	50	Baik	4	4	4	12.00	12	100.00	Sangat baik	4	4	4	12	12	100.00	Sangat baik	4	4	4	4	12	8	150	Sangat baik

6.2 Perhitungan dan Interpretasi Kepuasan Kerjasama untuk Tiap Aspek

Berdasarkan hasil statistik deskriptif untuk data ordinal frekuensi data berskala Likert dari Tabel 5, diperoleh hasil preferensi responden mitra kerjasama untuk tiap aspek Kerjasama seperti diperlihatkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Tabulasi jumlah score preferensi tiap kriteria utama kepuasan kerjasama

No.	Aspek Pelayanan	Respon			
		Sangat baik	Baik	Tidak baik	Sangat tidak baik
1.	Aspek Tangible	17	9	0	0
2.	Aspek Relieble	24	2	0	0
3.	Aspek Responsiveness	29	10	0	0
4.	Aspek Assurance	29	10	0	0
5.	Aspek Empathy	29	10	0	0

Dari Tabel 11 dapat dilihat bahwa Sebagian besar responden mitra kerjasama memberikan preferensi penilaian Baik dan Sangat Baik untuk semua aspek kepuasan kerjasama di FT UNIKI. Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mendapatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Teknik analisis perhitungan IKM dilakukan dengan prinsip perhitungan indeks yang ditetapkan terlebih dahulu nilai rata-rata tertimbang (NRR). Nilai NRR ini diperoleh dengan persamaan:

$$NRR = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}}$$

Setelah didapatkan nilai NRR pada setiap aspek layanan, maka tahap berikutnya adalah melakukan pengukuran IKM. Cara yang digunakan pada pengukuran IKM adalah nilai NRR rata-rata dari masing-masing aspek pelayanan. Persamaannya adalah:

$$NRR_{\text{Tertimbang}} = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur terisi}} \times NRR$$

Selanjutnya untuk memudahkan interpretasi hasil indeks tersebut, konversi dilakukan pada nilai indeks diantara 25 - 100, maka hasil penilaian indeks dikonversikan dengan nilai dasar 25. Persamaan konversinya adalah:

$$IKM = \sum NRR_{\text{tertimbang}} \times 25$$

Selanjutnya, hasilnya dapat dikategorikan berdasarkan Tabel 12.

Tabel 8. Kriteria IKM

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Aspek Pelayanan
1	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D	Tidak baik
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang baik
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	81,25 – 100,00	A	Sangat baik

Sumber: Kementerian Perindustrian, 2020

Nilai N, IKM, dan konversi IKM diperlihatkan pada Tabel 13.

Tabel 9. Tabel hasil perhitungan Nilai N rata-rata dan konversi IKM

No.	Aspek Kepuasan	Σ Nilai NRR rata-rata	Nilai Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Aspek Pelayanan
1.	Aspek Tangible	3,65	91,35	A	Sangat baik
2.	Aspek Relieble	3,92	98,08	A	Sangat baik
3.	Aspek Responsiveness	3,74	93,59	A	Sangat baik
4.	Aspek Assurance	3,74	93,59	A	Sangat baik
5.	Aspek Empathy	3,74	93,59	A	Sangat baik

Sebagai contoh perhitungan dari Tabel 13, berikut diperlihatkan perhitungan untuk aspek Tangible:

1. Menghitung nilai NRR

Aspek Tangible ini mempunyai 2 pernyataan. Jumlah responden ada 13 orang. Jumlah bobot nilai pada pernyataan pertama = 45

$$NRR = \frac{45}{13} = 3,46$$

2. Menghitung nilai NRR tertimbang

Total dari nilai persepsi per unsur = 1

Total unsur terisi = jumlah pernyataan untuk aspek Tangible = 2

Maka, untuk pernyataan 1 pada aspek Tangible:

$$NRR \text{ tertimbang} = \frac{1}{2} \times 3,46 = 1,73$$

3. Menghitung Σ NRR tertimbang

Jumlah seluruh nilai NRR untuk 2 pernyataan pada aspek Tangible = Σ NRR tertimbang

$$= 3,65$$

4. Menghitung nilai IKM Layanan

$$IKM \text{ aspek Tangible} = 3,65 \times 25 = 91,35$$

Perhitungan IKM selengkapnya diperlihatkan pada Tabel 14.

Table 10. Perhitungan IKM

No.	TANGIBLE		RELIEBLE		RESPONSIVENESS			ASSURANCE			EMPATHY		
	A.1. Kecukupan sarana dan prasarana dalam kerjasama	A. 2. Lokasi kerjasama yang mudah dijangkau	B.1. Konsistensi kerjasama	B.2. Konsistensi implementasi kerjasama dengan perjanjian kerjasama	C.1. Responsif dalam usaha untuk menjalin kerjasama	C.2. Ketepatan waktu dalam pelaksanaan kerjasama	C.3. Responsif terhadap keluhan mitra	D.1. Kesungguhan dalam menjalin kerjasama	D.2. Fokus kepada kepentingan mitra kerjasama	D.3. Intensitas komunikasi kepada mitra kerjasama	E. 1. Kemampuan meminimalisir kesalahan dalam implementasi kerjasama	E.2. Percaya diri dalam menjalin kerjasama	E.3. Kemampuan SDM dalam mengorganisasi kegiatan kerjasama
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4
6	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
7	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4
8	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
9	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah =	45	50	51	51	50	46	50	49	48	49	50	47	49
NRR =	3.46	3.85	3.92	3.92	3.85	3.54	3.85	3.77	3.69	3.77	3.85	3.62	3.77
NRR Tertimbang =	1.73	1.92	1.96	1.96	1.28	1.18	1.28	1.26	1.23	1.26	1.28	1.21	1.26
Σ NRR Tertimbang =	3.65		3.92		3.74			3.74			3.74		
IKM Layanan =	91.35		98.08		93.59			93.59			93.59		

7. KESIMPULAN

1. Mitra kerjasama FT UNIKI, menyatakan Sangat Baik dan Baik untuk masing-masing kepuasan mereka pada 13 pelaksanaan kerjasama;
2. Secara umum, kinerja kerjasama pada aspek Tangible, Relieble, Responsiveness, Assurance, dan Empathy adalah Sangat baik.

8. BIBLIOGRAFI

Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. (2015). Likert Scale: Explored and explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, 7(4), 396–403. <https://doi.org/10.9734/bjast/2015/14975>

- Perindustrian, K. (2020). *Laporan survey indeks kepuasan masyarakat: Vol. 30 Desember*.
<https://bspjibanjarbaru.kemenperin.go.id/wp-content/uploads/2021/11/Laporan-IKM-BRSBB-2020-Rev1.pdf>
- Suliyanto. (2011). Perbedaan pandangan Skala Likert sebagai skala ordinal atau skala interval. *Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro*, 978–979.
- Surucu, L., & Maslacki, A. (2020). Validity and reliability in quantitative research. *Business & Management Studies: An International Journal*, 8(3), 2694–2726.
<https://doi.org/10.15295/bmij.v8i3.1540>